

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN, SIKAP SERTA
TINDAKAN PETANI TERHADAP KEJADIAN INFEKSI
Soil Transmitted Helminths DI DUKUH NGANCAN
DESA SOBOKERTO NGEMPLAK
BOYOLALI**

TUGAS AKHIR

Untuk memenuhi sebagian persyaratan sebagai
Sarjana Terapan Kesehatan



Oleh:
Fitin Dwi Mumpuni
08150379N

**PROGRAM STUDI D-IV ANALIS KESEHATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2019**

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir :

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN, SIKAP SERTA
TINDAKAN PETANI TERHADAP KEJADIAN INFEKSI
Soil Transmitted Helminths DI DUKUH NGANCAN
DESA SOBOKERTO NGEMPLAK
BOYOLALI**

Oleh:
Fitin Dwi Mumpuni
08150379N

Surakarta, 29 Juli 2019

Menyetujui Untuk Ujian Sidang Tugas Akhir

Menyetujui,

Pembimbing Utama



Tri Mulvowati, SKM., M.Sc
NIS. 01201112162151

Pembimbing Pendamping



Rinda Binugraheni, S.Pd., M.Sc
NIS. 01201403162182

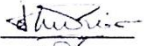

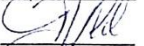
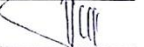
LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir:

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN, SIKAP SERTA
TINDAKAN PETANI TERHADAP KEJADIAN INFEKSI
Soil Transmitted Helminths DI DUKUH NGANCAN
DESA SOBOKERTO NGEMPLAK BOYOLALI

Oleh:
Fitin Dwi Mumpuni
08150379N

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji
Pada tanggal 01 Agustus 2019

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Penguji I : <u>Dra. Kartinah Wiryosoendjoyo, SU</u>		8/8/19
Penguji II : <u>Dr. Rizal Maarif Rukmana, S.Si., M.Sc</u>		8/8/19
Penguji III : <u>Rinda Binugraheni, S.Pd., M.Sc</u>		8/8/19
Penguji IV : <u>Tri Mulyowati, SKM., M.Sc</u>		8/8/19

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Setia Budi



Prof. dr. Marsetyawan HNE.S., M.Sc., Ph.D
NIDK: 8893090018

Ketua Program Studi
D-IV Analis Kesehatan



Tri Mulyowati, SKM., M.Sc
NIS: 01201112162151

MOTTO DAN PERSEMBAHAN



MOTTO:

“Dan (ingatlah juga), tatkala Tuhanmu memaklumkan; “Sesungguhnya jika kamu bersyukur, pasti Kami akan menambah (nikmat) kepadamu, dan jika kamu mengingkari (nikmat-Ku), maka sesungguhnya azab-Ku sangat pedih.” (QS. Ibrahim : 7)

“Barangsiapa yang menempuh suatu perjalanan dalam rangka untuk menuntut ilmu maka Allah akan mudahkan baginya jalan ke surga. Tidaklah berkumpul suatu kaum disalah satu masjid diantara masjid-masjid Allah, mereka membaca Kitabullah serta saling mempelajarinya kecuali akan turun kepada mereka ketenangan dan rahmat serta diliputi oleh para malaikat. Allah menyebut-nyebut mereka dihadapan para malaikat.” (riwayat hadits Abu Hurairah radhiyallahu ‘anhu)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah, ku persembahkan karya kecilku ini untuk:

- 1. Allah SWT yang selalu memberikan kesehatan, rahmat, hidayah, rezeki dan semua yang saya butuhkan.*
- 2. Ibuku tercinta, terima kasih yang selalu mendampingi, dukungan, memotivasi, semangat, cinta, kasih sayang, dan pengorbanan yang telah diberikan.*
- 3. Almarhum Bapak terima kasih atas limpahan cinta, kasih sayang, dan pengorbanan semasa hidup dan memberikan rasa rindu yang berarti.*
- 4. Mbak Prima sekeluarga, Bulik Mi sekeluarga, Bulik Gin sekeluarga, Om Ranto sekeluarga, Pakdhe Lamin sekeluarga,*

dan Budhe Pait sekeluarga yang memberikan dukungan dan kasih sayang yang tak pernah putus.

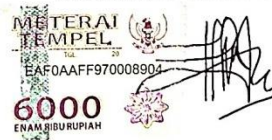
- 5. Keluarga besar Mbah Sarti yang telah memberikan dukungan sehingga dapat melaksanakan perkuliahan hingga penyusunan skripsi sampai tuntas.*
- 6. Sahabatku, Putri Anggun, Novita Ayu, Dian Novi, Oktavia, Dewinta, dan Kol Goreng (Ninda, Lia, Dina, Arum, Siska, Kiky, Shintya) terima kasih atas dukungan, semangat, bahagia, canda tawa, motivasi, kasih sayang, cinta, waktu dan kenangan terindah untuk aku.*
- 7. Partnerku praktek, Ade Suryani terima kasih atas kerjasamanya dan bantuan selama 4 tahun bersama.*
- 8. Teman-teman seperjuangan D-IV Analis Kesehatan angkatan 2015 sukses untuk kedepannya.*
- 9. Almamater Universitas Setia Budi.*

PERNYATAAN

saya menyatakan bahwa tugas akhir ini yang berjudul “**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN, SIKAP SERTA TINDAKAN PETANI TERHADAP KEJADIAN INFEKSI *Soil Transmitted Helminths* DI DUKUH NGANCAN DESA SOBOKERTO NGENEMPLAK BOYOLALI**” adalah pekerjaan saya sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau terdapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila skripsi ini merupakan jiplakan dari penelitian atau karya skripsi orang lain, maka saya siap menerima sanksi, baik secara akademis maupun hukum.

Surakarta, 29 Juli 2019



Fitin Dwi Mumpuni

NIM. 08150379N

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas segala karunia-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan tepat waktu. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan gelar Diploma IV Analisis Kesehatan Universitas Setia Budi Surakarta yang berjudul **“HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN, SIKAP SERTA TINDAKAN PETANI TERHADAP KEJADIAN INFEKSI *Soil Transmitted Helminths* DI DUKUH NGANCAN DESA SOBOKERTO NGEMPLAK BOYOLALI”**.

Penulis menyadari bahwa sepenuhnya tanpa bantuan dari berbagai pihak, maka skripsi ini tidak terselesaikan dengan baik, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Djoni Tarigan, M.B.A., selaku Rektor Universitas Setia Budi Surakarta
2. Bapak Prof. dr. Marsetyawan HNE Soesatyo, M.Sc., Ph.D selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Setia Budi.
3. Ibu Tri Mulyowati., S.KM., M.Sc., selaku Ketua Program Studi D-IV Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Setia Budi, dan selaku dosen pembimbing satu atas keteserdiannya untuk memberi bimbingan, nasehat, saran dan kritik dalam proses penyelesaian skripsi ini.
4. Ibu Rinda Binugraheni, S.Pd., M.Sc., selaku dosen pembimbing dua atas ketersediannya untuk memberi bimbingan, nasehat, saran dan kritik dalam proses penyelesaian skripsi ini.

5. Tim penguji yang telah meluangkan waktu untuk menguji dan memberi masukan untuk penyempurnaan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu dosen serta asisten dosen Universitas Setia Budi Surakarta yang telah memberi banyak pengetahuan selama masa studi.
7. Kedua orang tuaku dan keluargaku yang selalu mendoakanku dan memberi dukungannya untuk mencapai kesuksesanku.
8. Semua teman-teman D-IV Analis Kesehatan angkatan 2015. Terima kasih atas doa dan kebersamaan kita selama ini, khususnya kelasku tercinta Teori 1.
9. Segenap dosen, asisten & staf laboratorium, serta karyawan perpustakaan Universitas Setia Budi yang telah memberikan ilmunya, semoga dapat bermanfaat dikemudian hari.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu yang telah memberikan bantuan dalam penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna, sehingga kritik dan saran yang membangun sangat diperlukan. Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat dan pengetahuan yang baru bagi setiap orang yang membacanya. Terima Kasih.

Surakarta, Juli 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMBUNG DEPAN	
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
INTISARI.....	xvi
ABSTRACT	xvii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Tinjauan Pustaka	6
1. <i>Soil Transmitted Helmitths</i>	6
a. <i>Ascaris lumbricoides</i>	6
1) Taksonomi.....	6
2) Epidemiologi.....	7
3) Morfologi	7
4) Siklus hidup.....	9

5) Penularan.....	11
6) Gejala klinik.....	12
7) Diagnosis.....	12
8) Pencegahan.....	13
9) Pengobatan.....	13
b. <i>Trichuris trichiura</i>	14
1) Taksonomi.....	14
2) Epidemiologi.....	14
3) Morfologi.....	14
4) Siklus hidup.....	16
5) Penularan.....	17
6) Gejala klinik.....	17
7) Diagnosis.....	18
8) Pengobatan.....	18
9) Pencegahan.....	18
c. <i>Necator americanus</i>	19
1) Taksonomi.....	19
2) Epidemiologi.....	19
3) Morfologi.....	20
4) Siklus hidup.....	22
5) Penularan.....	23
6) Gejala klinik.....	23
7) Diagnosis.....	24
8) Pengobatan.....	24
9) Pencegahan.....	24
d. <i>Ancylostoma duodenale</i>	25
1) Taksonomi.....	25
2) Epidemiologi.....	25
3) Morfologi.....	25
4) Siklus hidup.....	27
5) Penularan.....	28
6) Gejala klinik.....	29
7) Diagnosis.....	29
8) Pengobatan.....	30
9) Pencegahan.....	30
2. Pengetahuan.....	30
3. Sikap.....	32
4. Tindakan.....	33
B. Landasan Teori.....	34
C. Kerangka Pikir.....	36
D. Hipotesis Penelitian.....	37
BAB III. METODE PENELITIAN.....	38
A. Rancangan Penelitian.....	38
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	38

C. Populasi dan Sampel	38
1) Populasi.....	38
2) Sampel.....	38
3) Teknik Pengambilan Sampel.....	39
D. Variabel Penelitian	40
1) Variabel Bebas	40
2) Variabel Terikat	40
3) Definisi Operasional.....	40
E. Alat dan Bahan.....	42
1) Alat.....	42
2) Bahan.....	42
F. Prosedur Penelitian.....	42
1) Prosedur Pengumpulan Kuesioner	42
2) Prosedur Pengambilan Feses.....	43
3) Pemeriksaan Feses secara Makroskopis	44
4) Pemeriksaan Feses secara Langsung.....	44
5) Pemeriksaan Feses secara Tidak Langsung	44
G. Teknik Pengumpulan Data.....	45
H. Teknik Analisis Data.....	46
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	49
A. Hasil Penelitian	49
1. Karakteristik Responden	49
2. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas	51
B. Analisis Deskriptif	54
1. Jenis Kelamin.....	54
2. Umur	55
3. Pendidikan.....	55
C. Deskripsi Variabel Responden.....	56
1. Pengetahuan	56
2. Sikap.....	57
3. Tindakan.....	57
4. Infeksi <i>Soil Transmitted Helminths</i>	58
5. Uji <i>Chi Square</i>	60
D. Pembahasan.....	64
1. Hubungan Karakteristik Responden terhadap Kejadian Infeksi <i>Soil Transmitted Helminths</i>	64
2. Hubungan Pengetahuan dengan Kejadian Infeksi <i>Soil Transmitted Helminths</i>	64
3. Hubungan Sikap dengan Kejadian Infeksi <i>Soil Transmitted Helminths</i>	66
4. Hubungan Tindakan dengan Kejadian Infeksi <i>Soil Transmitted Helminths</i>	68
5. Infeksi <i>Soil Transmitted Helminths</i>	70

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	72
A. Kesimpulan	72
B. Saran.....	
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN.....	76

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Cacing jantan <i>Ascaris lumbricoides</i> dan Cacing betina <i>Ascaris lumbricoides</i>	8
Gambar 2. Telur fertil <i>Ascaris lumbricoides</i>	9
Gambar 3. Telur infertil <i>Ascaris lumbricoides</i>	9
Gambar 4. Siklus hidup <i>Ascaris lumbricoides</i>	11
Gambar 5. Cacing betina <i>Trichuris trichiura</i> dan Cacing jantan <i>Trichuris trichiura</i>	15
Gambar 6. Telur <i>Trichuris trichiura</i>	16
Gambar 7. Siklus hidup <i>Trichuris trichiura</i>	17
Gambar 8. Cacing dewasa <i>Necator americanus</i> bagian anterior	20
Gambar 9. Telur <i>Necator americanus</i>	21
Gambar 10. Larva rabditiform <i>Necator americanus</i>	21
Gambar 11. Larva filariform <i>Necator americanus</i>	22
Gambar 12. Siklus hidup <i>Necator americanus</i>	23
Gambar 13. Cacing dewasa <i>Ancylostoma duodenale</i> bagian anterior	26
Gambar 14. Telur <i>Ancylostoma duodenale</i>	26
Gambar 15. Larva rabditiform <i>Ancylostoma duodenale</i>	27
Gambar 16. Larva filariform <i>Ancylostoma duodenale</i>	27
Gambar 17. Siklus hidup <i>Ancylostoma duodenale</i>	28
Gambar 18. Kerangka Pikir	36
Gambar 19. Hasil pemeriksaan feses secara mikroskopis	60

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Jumlah Penduduk Dukuh Ngancan	49
Tabel 2. Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	49
Tabel 3. Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan	50
Tabel 4. Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Umur	50
Tabel 5. Hasil Uji Validitas Kuesioner Variabel Pengetahuan	51
Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Variabel Pengetahuan	52
Tabel 7. Hasil Uji Validitas Kuesioner Variabel Sikap	52
Tabel 8. Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Variabel Sikap	53
Tabel 9. Hasil Uji Validitas Kuesioner Variabel Tindakan	53
Tabel 10. Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Variabel Tindakan.....	54
Tabel 11. Distribusi Responden Menurut Jenis Kelamin.....	54
Tabel 12. Distribusi Responden Menurut Umur	55
Tabel 13. Distribusi Responden Menurut Pendidikan	56
Tabel 14. Deskripsi Variabel Pengetahuan	56
Tabel 15. Deskripsi Variabel Sikap	57
Tabel 16. Deskripsi Variabel Tindakan	58
Tabel 17. Hasil Pemeriksaan Feses Secara Makroskopis	58
Tabel 18. Hasil Pemeriksaan Feses Secara Mikroskopis	60
Tabel 19. Hasil Uji <i>Chi Square</i> Variabel Pengetahuan.....	61
Tabel 20. Hasil Uji <i>Chi Square</i> Variabel Sikap	62
Tabel 21. Hasil Uji <i>Chi Square</i> Variabel Tindakan	63

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian	77
Lampiran 2. Permohonan Menjadi Responden	78
Lampiran 3. Surat Persetujuan Responden	79
Lampiran 4. Kuesioner Penelitian	80
Lampiran 5. Data Mentah Hasil Variabel Pengetahuan	84
Lampiran 6. Data Mentah Hasil Variabel Sikap	86
Lampiran 7. Data Mentah Hasil Variabel Tindakan	88
Lampiran 8. Data Mentah Hasil Penelitian	90
Lampiran 9. Data Mentah Rekapitulasi Hasil Penelitian	92
Lampiran 10. Hasil Pemeriksaan Feses Secara Makroskopis	95
Lampiran 11. Hasil Pemeriksaan Feses Secara Langsung (Larutan Eosin 2%)	97
Lampiran 12. Hasil Pemeriksaan Feses Secara Tidak Langsung (Teknik Sedimentasi)	99
Lampiran 13. Hasil Uji Validitas Variabel Pengetahuan	101
Lampiran 14. Hasil Uji Validitas Variabel Sikap	102
Lampiran 15. Hasil Uji Validitas Variabel Tindakan	103
Lampiran 16. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pengetahuan	104
Lampiran 17. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Sikap	105
Lampiran 18. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Tindakan	106
Lampiran 19. Hasil Uji Karakteristik Responden	107
Lampiran 20. Hasil Uji Deskripsi Variabel Penelitian	108
Lampiran 21. Hasil Uji Crosstabs dan Uji <i>Chi Square</i> Karakteristik Jenis Kelamin	109
Lampiran 22. Hasil Uji Crosstabs dan Uji <i>Chi Square</i> Karakteristik Pendidikan	110
Lampiran 23. Hasil Uji Crosstabs dan Uji <i>Chi Square</i> Karakteristik Umur	111
Lampiran 24. Hasil Uji Crosstabs dan Uji <i>Chi Square</i> Variabel Pengetahuan	112
Lampiran 25. Hasil Uji Crosstabs dan Uji <i>Chi Square</i> Variabel Sikap	113
Lampiran 26. Hasil Uji Crosstabs dan Uji <i>Chi Square</i> Variabel Tindakan	114
Lampiran 27. Hasil Uji Crosstabs Pemeriksaan Feses Secara Mikroskopis	115
Lampiran 28. Foto Hasil Penelitian Yang Ditemukan Dalam Feses Responden	116
Lampiran 29. Dokumentasi Penelitian	117

INTISARI

Mumpuni, Fitin Dwi. 2019. Hubungan Tingkat Pengetahuan, Sikap serta Tindakan Petani terhadap Kejadian Infeksi *Soil Transmitted Helminths* di Dukuh Ngancan Desa Sobokerto Ngemplak Boyolali. Program Studi D-IV Analis Kesehatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Setia Budi, Surakarta.

Kecacingan yang disebabkan oleh *Soil Transmitted Helminths* merupakan sekelompok cacing nematoda usus yang menginfeksi melalui kontak dengan telur atau larva parasit yang tumbuh di tanah yang subur dan lembab. Pengetahuan mengenai kecacingan memiliki peran penting untuk mencegah terjadinya penyakit kecacingan, sehingga kecenderungan pengetahuan yang rendah akan semakin meningkatkan resiko infeksi kecacingan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan, sikap serta tindakan petani terhadap kejadian infeksi *Soil Transmitted Helminths* di Dukuh Ngancan Desa Sobokerto Ngemplak Boyolali dan presentase yang infeksi *Soil Transmitted Helminth*.

Jenis penelitian ini menggunakan metode observasional dengan pendekatan *Cross-Sectional*. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Simple Random Sampling*. Data dikumpulkan dari responden dengan menggunakan kuesioner dan pemeriksaan feses dengan teknik Eosin 2% dan teknik Sedimentasi. Analisis data menggunakan Analisis uji *Chi-Square*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak adanya hubungan tingkat pengetahuan serta tindakan petani terhadap kejadian infeksi *Soil Transmitted Helminths* di Dukuh Ngancan Desa Sobokerto Ngemplak Boyolali, tetapi ada hubungan sikap petani terhadap kejadian infeksi parasit *Soil Transmitted Helminths* di Dukuh Ngancan Desa Sobokerto Ngemplak Boyolali dan persentase infeksi *Soil Transmitted Helminths* dari 44 responden yang tidak terinfeksi *Soil Transmitted Helminths* 95,5% dan yang terinfeksi *Soil Transmitted Helminths* 4,5%.

Kata kunci: pengetahuan, sikap, tindakan, *Soil Transmitted Helminths*

ABSTRSCT

Mumpuni, Fitin Dwi. 2019. The Relationship between Level of Knowledge Level, Attitude and Action of Farmers to the Incidence of *Soil Transmitted Helminths* Infection in the Dukuh Ngancan Desa Sobokerto Ngemplak Boyolali. Bachelor of Applied Science in Medical Laboratory Technology Program, Health Science Faculty, Setia Budi University.

Worms caused by *Soil Transmitted Helminths* are a group of intestinal nematode worms that infect through contact with parasitic eggs or larvae that grow on fertile and moist soil. Knowledge about helminthiasis has an important role to prevent helminthiasis, so the tendency of low knowledge will further increase the risk of helminthiasis. The purpose of this study was to determine the relationship of the level of knowledge, attitudes and actions of farmers to the incidence of *Soil Transmitted Helminths* infection in Dukuh Ngancan Desa Sobokerto Ngemplak Boyolali and the percentage of *Soil Transmitted Helminth* infections.

This type of research uses observational methods with a *cross-sectional* approach. The sampling technique uses *Simple Random Sampling*. Data were collected from respondents using a questionnaire and faecal examination with Eosin 2% technique and Sedimentation technique. Data analysis using *Chi-Square* test analysis.

The results showed that there was no correlation between the level of knowledge and actions of farmers against the incidence of *Soil Transmitted Helminths* infection in Dukuh Ngancan Desa Sobokerto Ngemplak Boyolali, but there was a relationship between farmers' attitudes toward the incidence of parasitic *Soil Transmitted Helminths* infection in Dukuh Ngancan Desa Sobokerto Ngemplak Boyolali and percentage of Soil Transmitted Transmission in Boyolali. Helminths of 44 respondents who were not infected with *Soil Transmitted Helminths* 95.5% and those infected with *Soil Transmitted Helminths* 4.5%.

Keywords: knowledge, attitude, action, *Soil Transmitted Helminths*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kecacingan merupakan masalah kesehatan masyarakat dan sering di jumpai di Indonesia. Infeksi kecacingan adalah golongan penyakit *neglected disease* yang merupakan infeksi yang kurang perhatian. Penyakit ini bersifat kronis tanpa menimbulkan gejala klinis yang jelas dan dampaknya dapat terlihat dalam jangka panjang, contohnya tumbuh kembang manusia terganggu, kurang gizi, dan gangguan kognitif (Winita *et al*, 2012).

Soil Transmitted Helminths(STH) ialah salah satu penyebab kecacingan yang merupakan sekelompok cacing nematoda usus yang menginfeksi melalui kontak dengan telur atau larva parasit yang tumbuh di tanah yang subur dan lembab (Bethony *et al*, 2006). Infeksi kecacingan ini dapat tersebar luas di negara-negara tropis dan subtropis (Hutama *et al*, 2017). Jenis spesies *Soil Transmitted Helminths* (STH) seperti *Ascaris lumbricoides*, *Hookworm* dan *Trichuris trichiura* yang sering menginfeksi manusia. Infeksi yang disebabkan oleh *Ascaris lumbricoides* sekitar 807 juta sampai 1,12 milyar manusia di seluruh dunia, sekitar 604 sampai 795 juta menderita parasit *Trichuris trichiura* dan sekitar 576 sampai 740 juta menderita parasit *Hookworm*(Hardjanti *et al*, 2017).

Asia Tenggara termasuk negara Indonesia merupakan jumlah terinfeksi *Soil Transmitted Helminths* (STH) yang sangat banyak karena letak geografis Indonesia yang beriklim tropis sesuai untuk perkembangan parasit. Prevalensi

infeksi yang disebabkan oleh *Soil Transmitted Helminths* (STH) lebih dari 1,5 miliar orang atau 24% dari populasi dunia dan sekitar 1,5 miliar orang terinfeksi cacing yang ditularkan melalui tanah di seluruh dunia menurut WHO tahun 2018. Prevalensi infeksi yang tinggi didukung dengan keadaan alam, *hygiene* perorangan dan sanitasi lingkungannya rendah seperti di lingkungan petani. Sumber penularan diantaranya adalah air dan tanah yang digunakan dalam budidaya sayuran. Kontaminasi kecacingan dapat terjadi pada sayuran yang menjalar di permukaan tanah. Masyarakat yang memiliki kebiasaan memakan sayuran mentah sebagai lalapan, sudah menjadi tradisi di Indonesia sehingga sulit untuk diubah. Lalapan mentah dapat beresiko terkontaminasi telur cacing dan peptisida. Pupuk organik (humus, kotoran ternak atau kotoran manusia) yang digunakan petani untuk meningkatkan kesuburan tanah dapat beresiko terkontaminasi telur cacing (Jusuf *et al*, 2013).

Pengetahuan merupakan hasil dari rangkaian pengalaman selama proses oleh manusia dengan lingkungan. Awal proses ini dari sifat dasar manusia yaitu keingintahuan manusia yang menyebabkan seseorang melakukan upaya-upaya pencapaian. Pengetahuan mengenai kecacingan memiliki peran penting untuk mencegah terjadinya penyakit kecacingan, sehingga kecenderungan pengetahuan yang rendah akan semakin meningkatkan resiko infeksi kecacingan. Pengetahuan seseorang dapat semakin baik jika ditunjang dengan tingkat pendidikan yang tinggi yang dapat dikatakan semakin tinggi pendidikan semakin baik juga tingkat pengetahuannya (Jusuf *et al*, 2013). Perilaku seseorang dapat tumbuh dipengaruhi oleh pengetahuan yang diperoleh, sehingga dapat memunculkan sikap dan

tindakan terhadap nilai-nilai yang baik dan nilai kesehatan. Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang infeksi kecacingan merupakan faktor dasar seseorang berperilaku (Rahmayanti *et al*, 2014).

Faktor lingkungan yang mempengaruhi status kesehatan seseorang berasal dari lingkungan kerja, sosial, dan pemukiman. Status kesehatan dipengaruhi oleh kualitas lingkungan dan dipengaruhi oleh faktor pelayanan kesehatan, perilaku *personal hygiene*, dan sanitasi lingkungan (Ali *et al*, 2016). Perilaku merupakan salah satu faktor penting dalam memperbaiki kesehatan manusia. Meningkatkan pengetahuan dapat meningkatkan kualitas kesehatan dan memperbaiki perilaku. Pengetahuan memiliki peran dalam membentuk sikap dan pengetahuan yang baik tentang suatu penyakit yang akan mempengaruhi sikap dan perilaku manusia, sehingga dapat mengurangi tingginya angka kejadian penyakit (Lestari, 2014). Menjaga *personal hygiene* atau kebersihan diri dengan cara mencuci tangan sebelum dan sesudah makan dan bekerja, menggunting kuku agar tidak menjadi sumber infeksi serta menggunakan alas kaki saat bermain dan bekerja. Sanitasi lingkungan merupakan upaya pengendalian faktor-faktor lingkungan fisik manusia yang berpengaruh buruk terhadap kesehatan untuk melindungi dan memelihara kebersihan lingkungan dari subyeknya agar terhindar dari infeksi kecacingan (Ali *et al*, 2016).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada petani di Dukuh Ngancan Desa Sobokerto Kecamatan Ngemplak Kabupaten Boyolali saat bekerja tidak menggunakan alat pelindung diri seperti sarung tangan dan alas kaki seperti sandal atau sepatu yang secara langsung terkontak dengan tanah, serta

melihat kuku tangan para petani ini hitam dan tidak memotong kukunya secara rutin. Petani ini juga mencuci tangan tanpa menggunakan air bersih dan sabun desinfektan sebelum mengonsumsi makanan yang dibawanya. Mayoritas penduduk yang tinggal di Dukuh Ngancan Desa Sobokerto Kecamatan Ngemplak Kabupaten Boyolali bermata pencaharian sebagai petani dan nelayan di Waduk Cengklik. Petani di Dukuh Ngancan ini merupakan petani sayuran dan petani padi serta petani yang mengerjakan sawahnya sendiri lebih sedikit dibandingkan dengan petani yang bekerja di sawah milik orang lain. Tingkat pendidikan penduduk di daerah tersebut rata-rata sampai Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut peneliti ingin mengetahui hubungan tingkat pengetahuan, sikap serta tindakan petani terhadap kejadian infeksi *Soil Transmitted Helminths* di Dukuh Ngancan Desa Sobokerto Ngemplak Boyolali.

B. Perumusan Masalah

1. Apakah ada hubungan tingkat pengetahuan, sikap serta tindakan petani terhadap kejadian infeksi *Soil Transmitted Helminths* di Dukuh Ngancan Desa Sobokerto Ngemplak Boyolali?
2. Berapa persentase yang terinfeksi *Soil Transmitted Helminths* di Dukuh Ngancan Desa Sobokerto Ngemplak Boyolali?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah ada hubungan tingkat pengetahuan, sikap serta tindakan petani terhadap kejadian infeksi *Soil Transmitted Helminths* di Dukuh Ngancan Desa Sobokerto Ngeplak Boyolali.
2. Untuk mengetahui persentase yang terinfeksi *Soil Transmitted Helminths* di Dukuh Ngancan Desa Sobokerto Ngeplak Boyolali.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Memberi pengalaman kepada peneliti untuk memperluas dan menerapkan wawasan penerapan teori dan pengetahuan yang telah diterima selama perkuliahan.

2. Bagi Petani

Sebagai masukan dan gambaran pada petani tentang bagaimana pentingnya kesehatan, pengetahuan, perilaku dan kebiasaan untuk selalu menggunakan alat pelindung diri agar terhindarnya kontaminasi dari infeksi parasit.

3. Bagi Perguruan Tinggi

Menambah wawasan, pengalaman, dan referensi pustaka di Universitas Setia Budi Surakarta Fakultas Ilmu Kesehatan Program Studi D-IV Analis Kesehatan.